



Studi gubahan massa Dan teknik **Sketsa** **-Perspektif**

Disampaikan oleh Dr. Kahar Sunoko, ST, MT
Studio Perancangan Arsitektur 2
Prodi Arsitektur FT UNS,
3 November 2021

TEKNIK OLAH GEOMETRI

Teknik olah geometri dalam mengubah rupa/ wujud dari massa bangunan :

1. Teknik MEMPERTAHANKAN rupa/wujud
2. Teknik MENGUBAH rupa/wujud

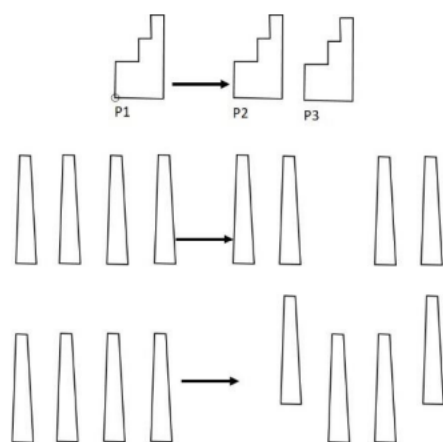
Sumber:

Gantini, G., 2018, Integrasi Gubahan Massa dengan Fungsi Bangunan

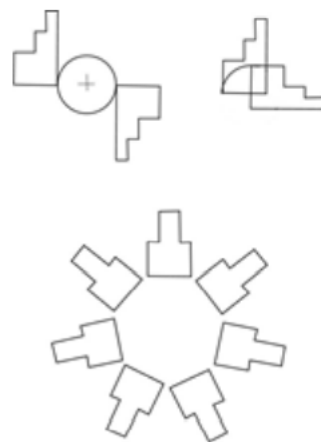
Le Corbusier, 1960, Architecture as "the masterly, correct, and magnificent play of masses brought together in light" "Towards a new architecture",
Preager Publishers Inc

Teknik MEMPERTAHANKAN rupa/wujud

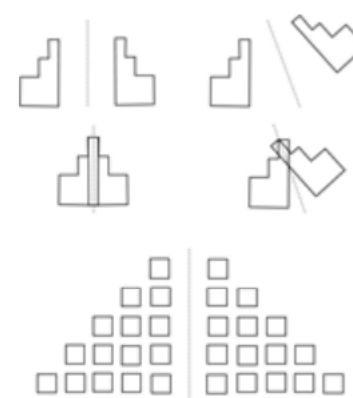
- TRANSLASI** : memindah tempat dengan melakukan penggeseran
ROTASI : memindah kedudukan dengan memutar sudut perletakan
REFLEKSI : memindah tempat dan kedudukan dengan melakukan pemutaran sumbu yang menghasilkan bayangan cermin.



TRANSLATION



ROTATION



REFLECTION

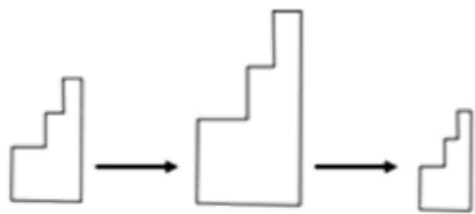
Teknik MENGUBAH rupa/wujud

SCALE: mengubah rupa/ wujud dengan mengubah semua ukuran/ besaran dari obyek, tetapi bangun/ sosok dari obyek sama sekali tidak berubah

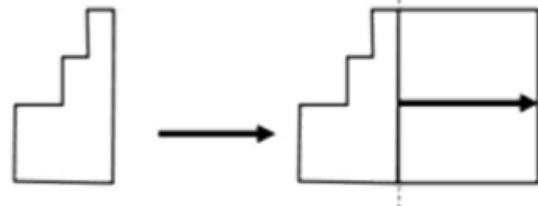
STRETCHING: perubahan rupa/wujud karena beberapa sisi mengalami perpanjangan ukuran, tetapi tidak proporsional

SHRINKING: perubahan rupa/wujud karena beberapa sisi mengalami pemendekan ukuran (menyusut)

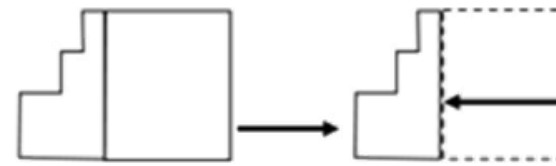
TWISTING: perubahan rupa/wujud karena dilakukan pemuntiran terhadap sumbu benda



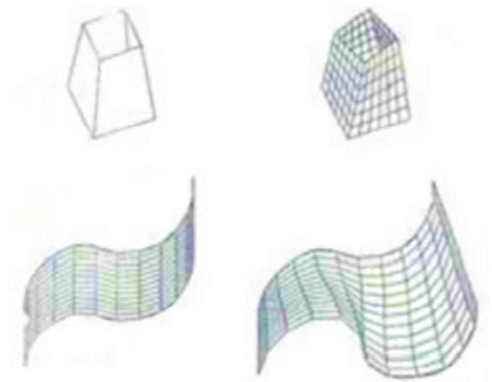
SCALE



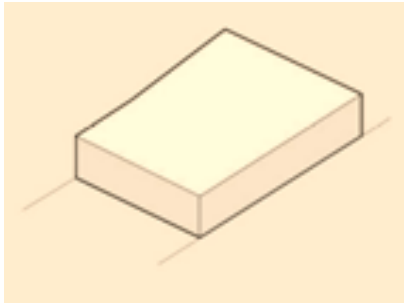
STRETCHING



SHRINKING



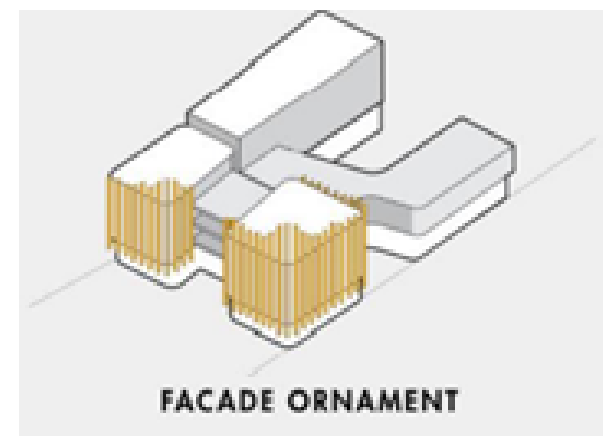
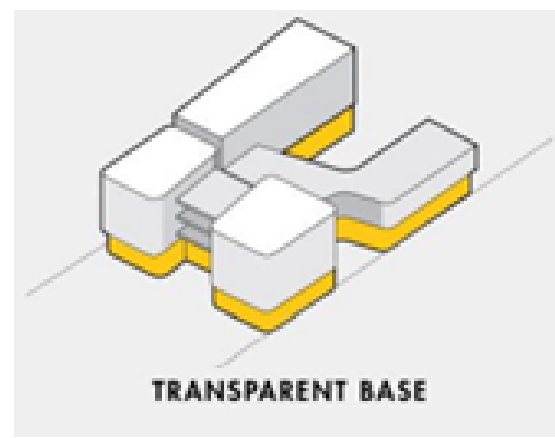
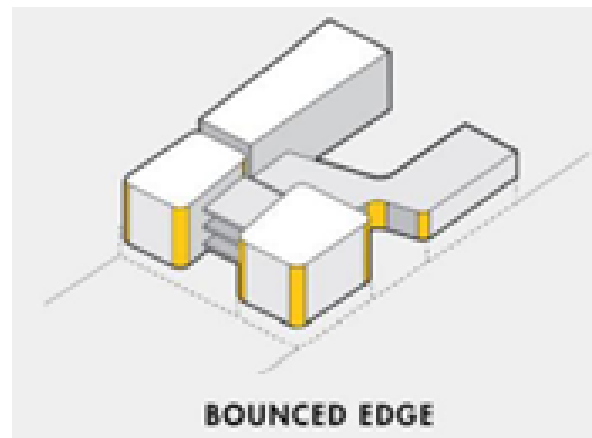
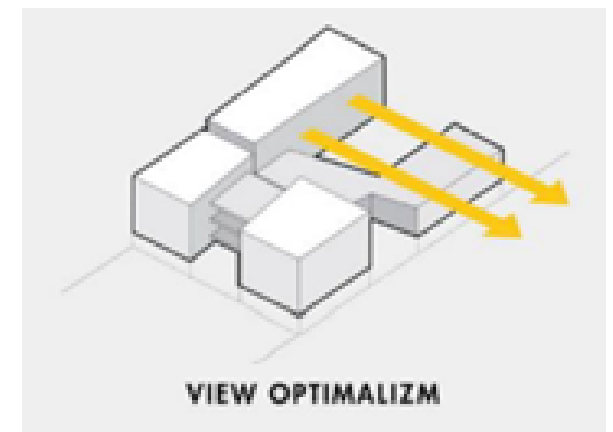
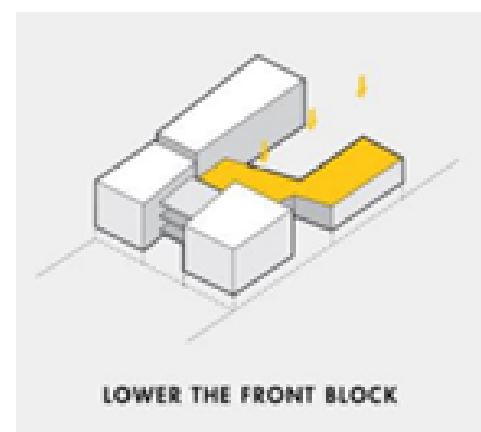
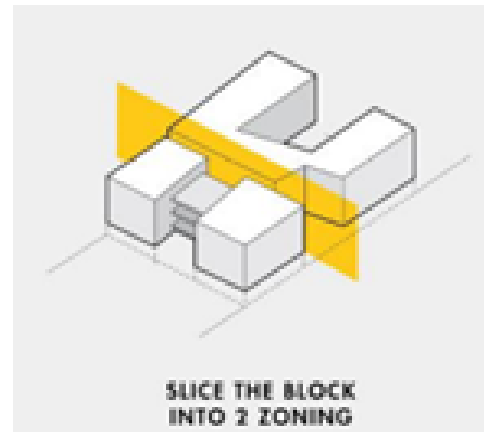
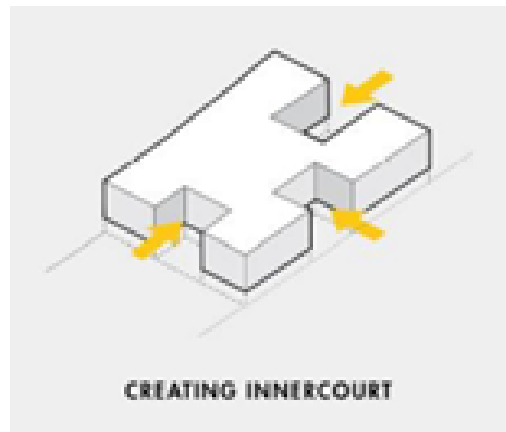
TWISTING



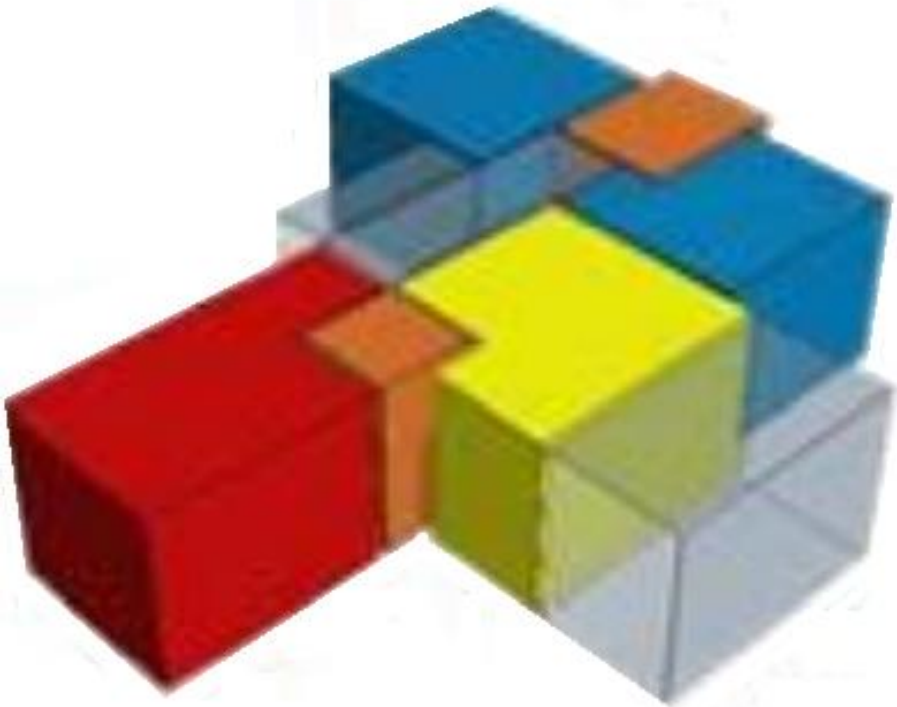
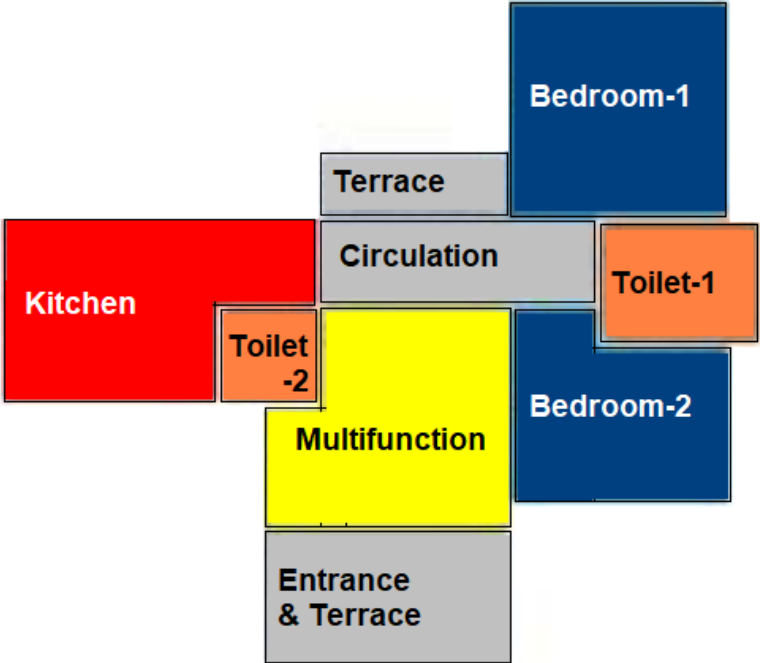
MENGGUBAH MASSA

Arkanaarchitects

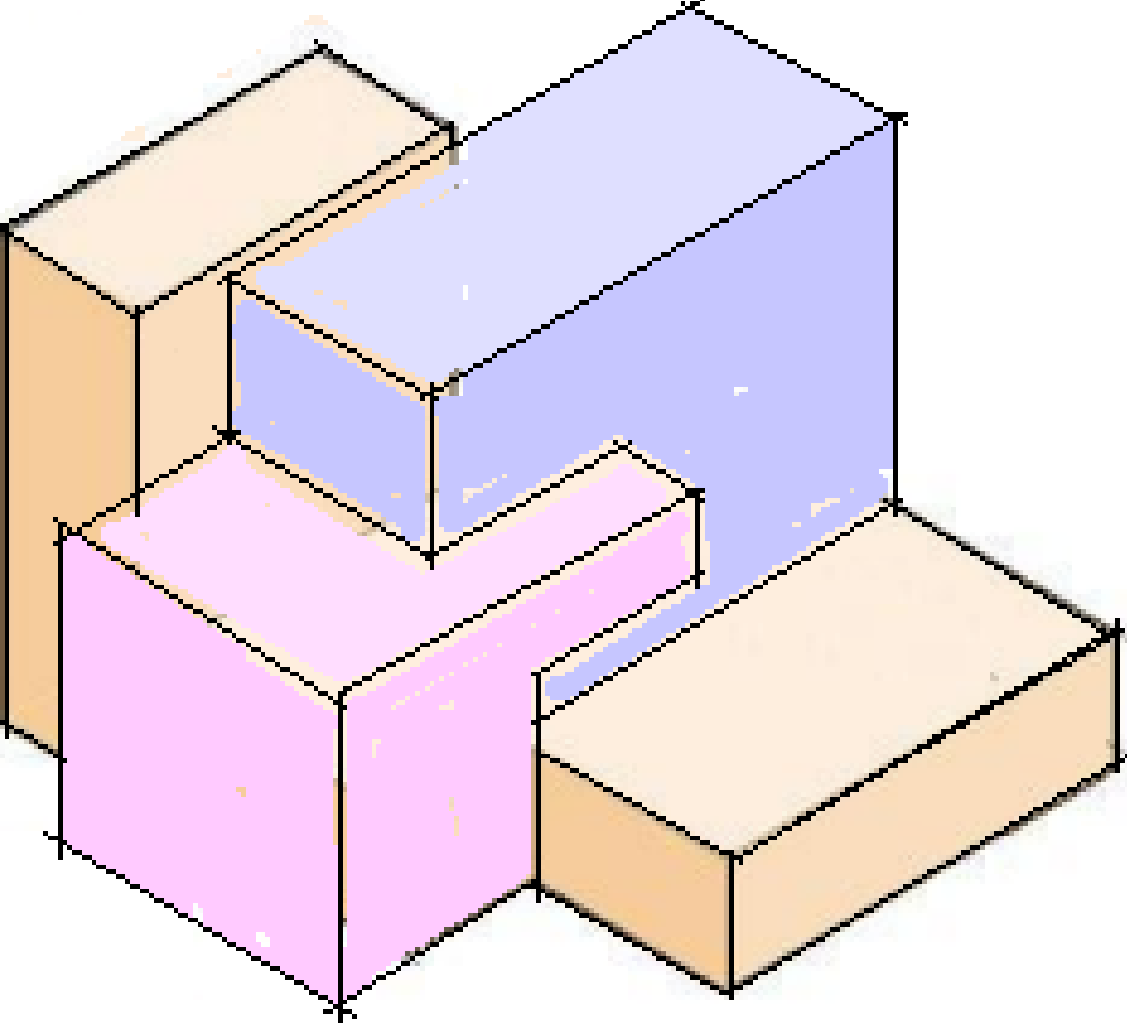
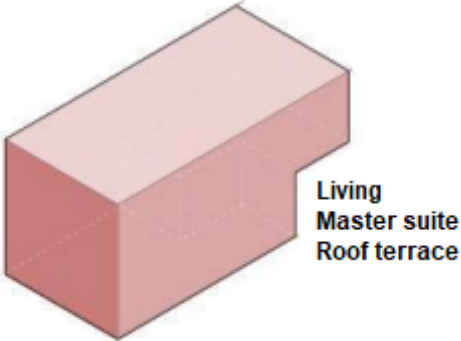
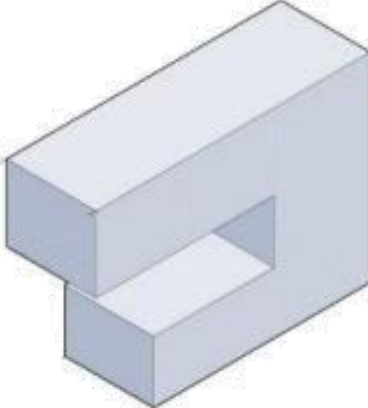
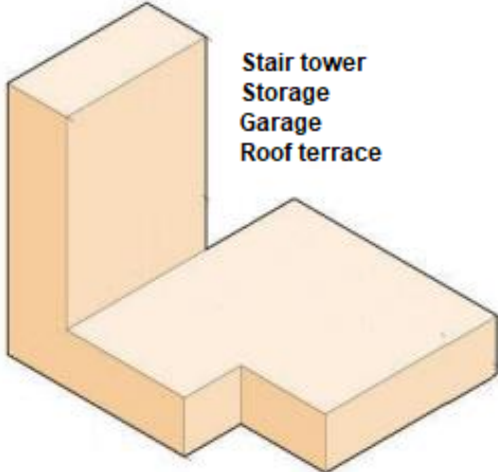
The form creation process of Olifant School, Yogyakarta

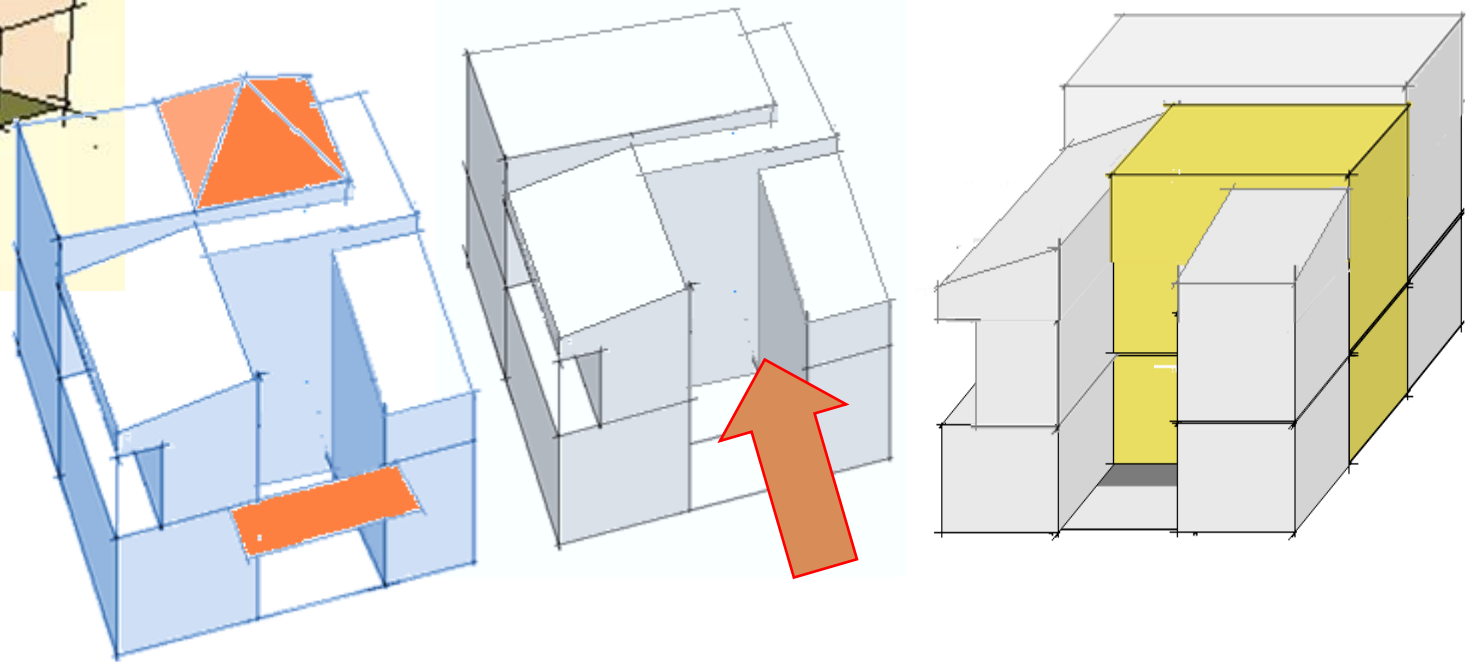
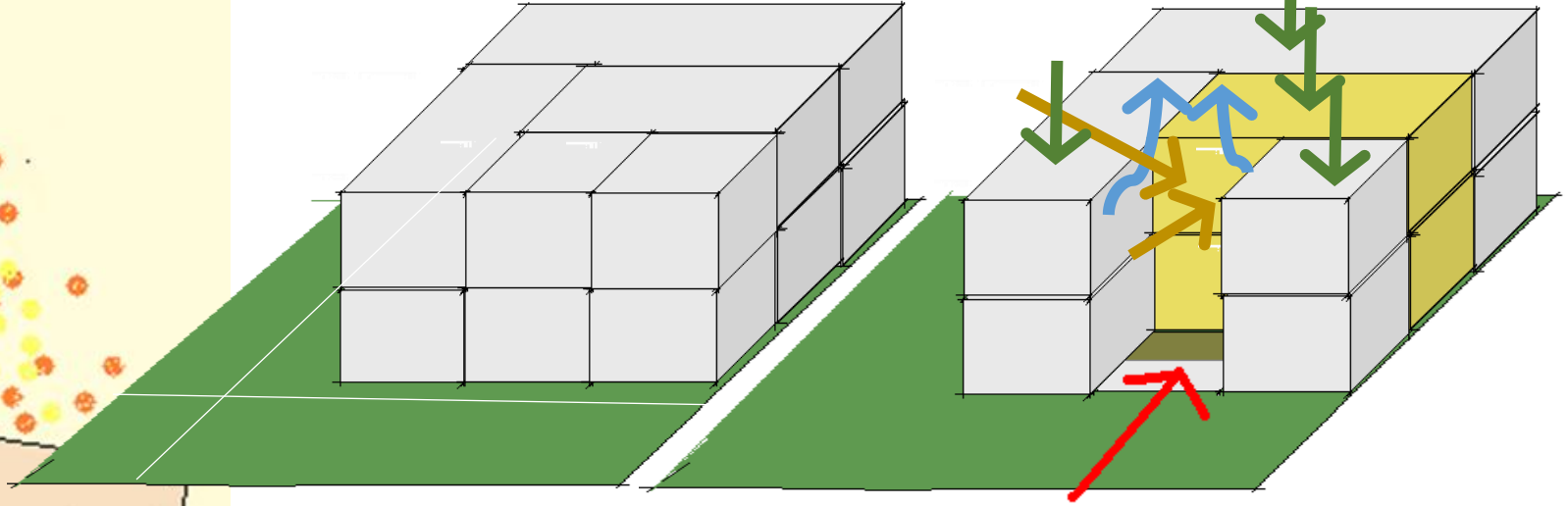
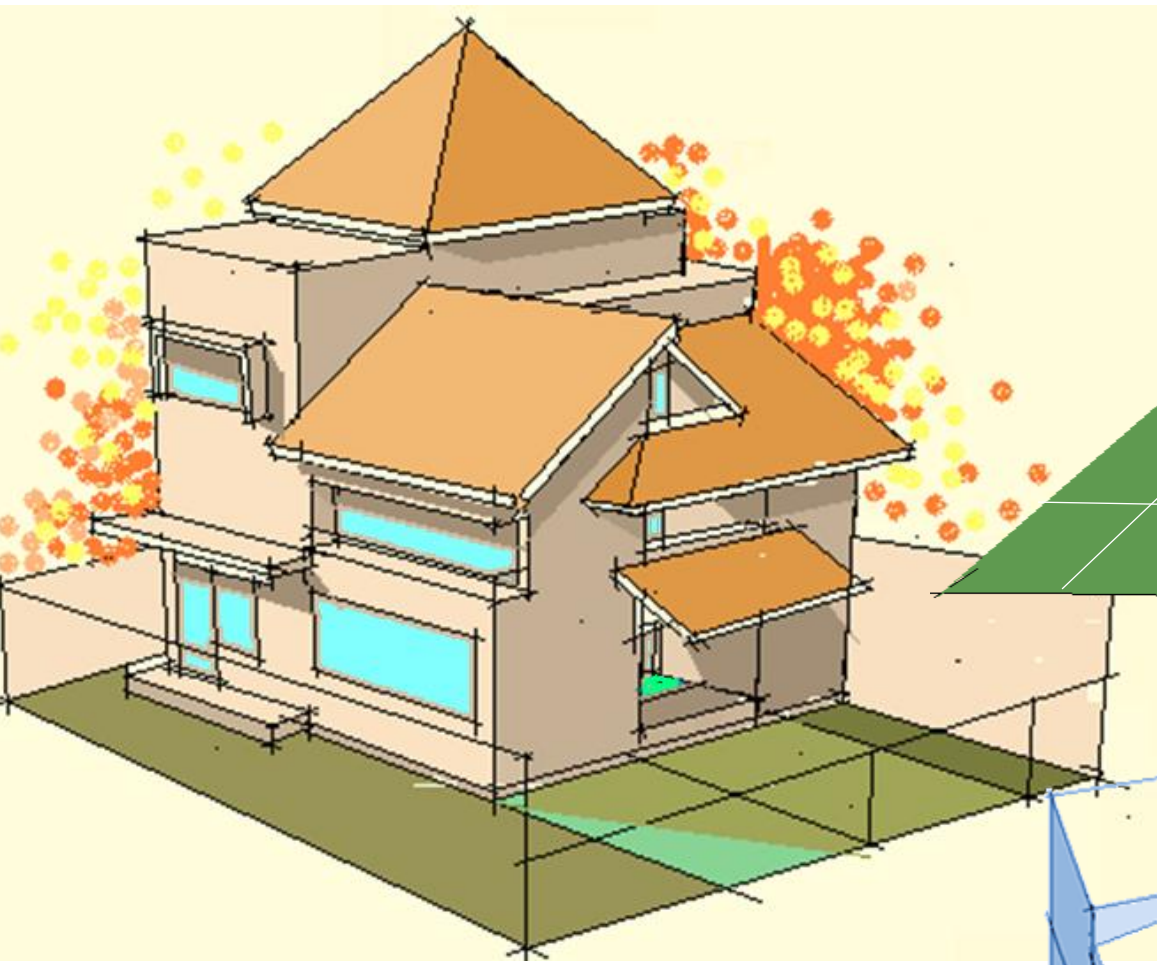


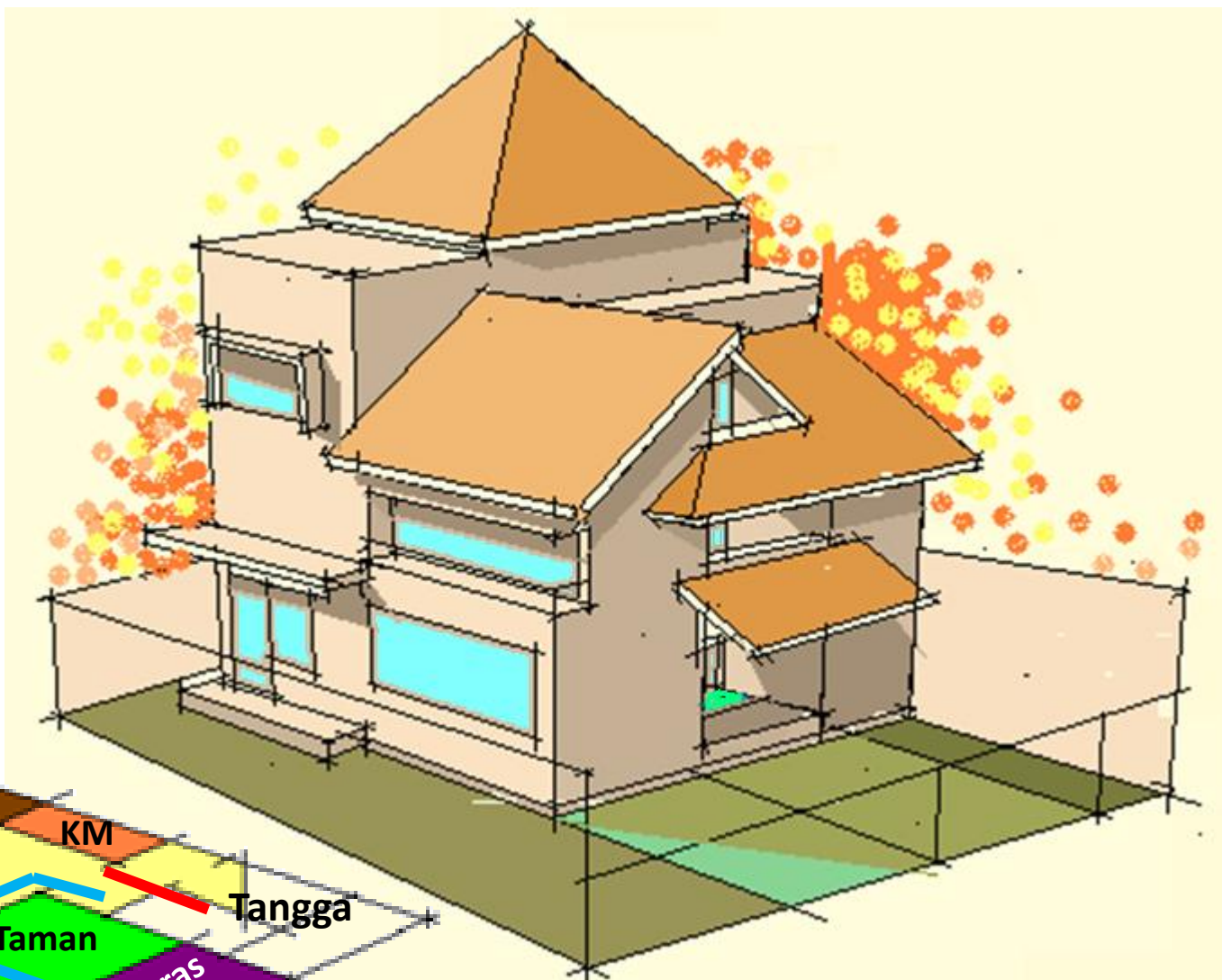
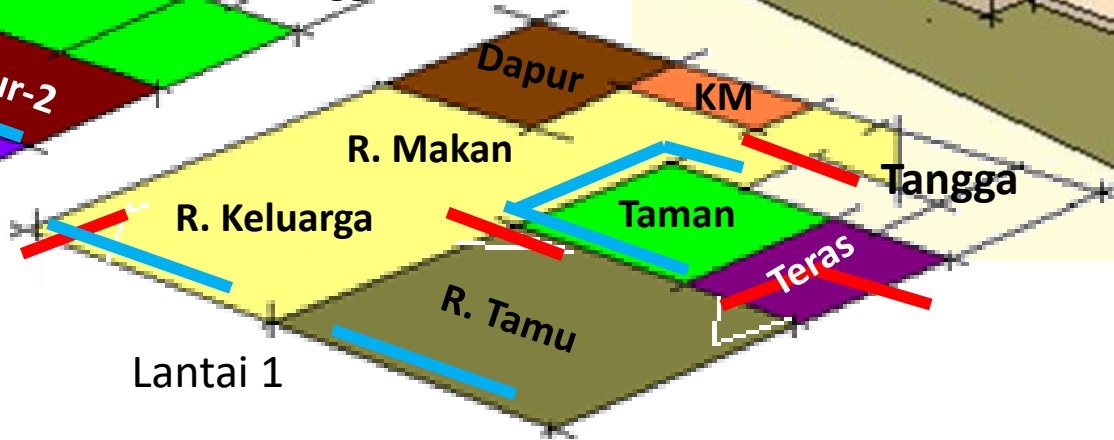
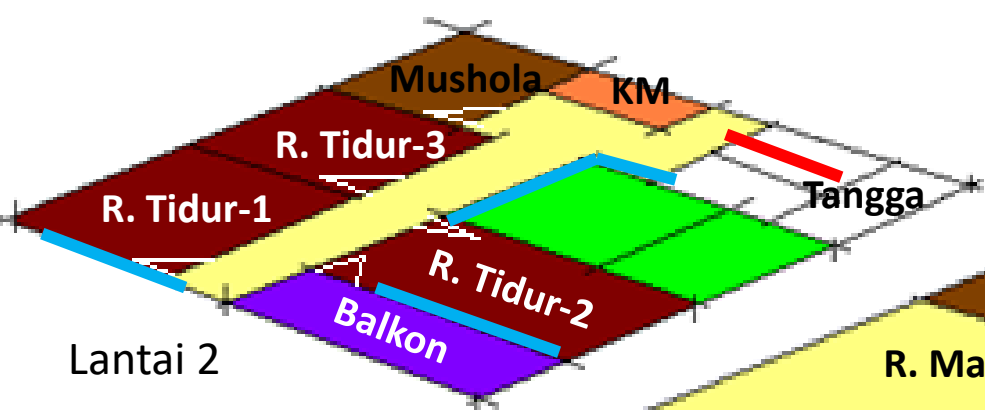
MASSING - ZONING - FUNCTION



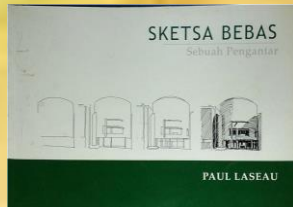
MASSING - ZONING - FUNCTION







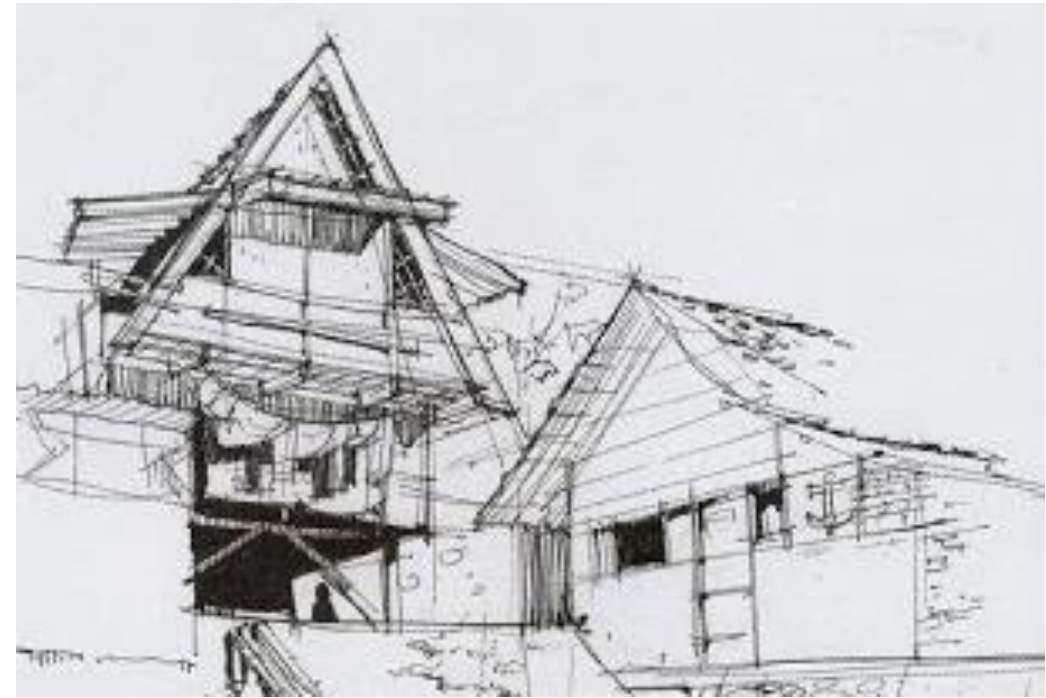
Sketsa



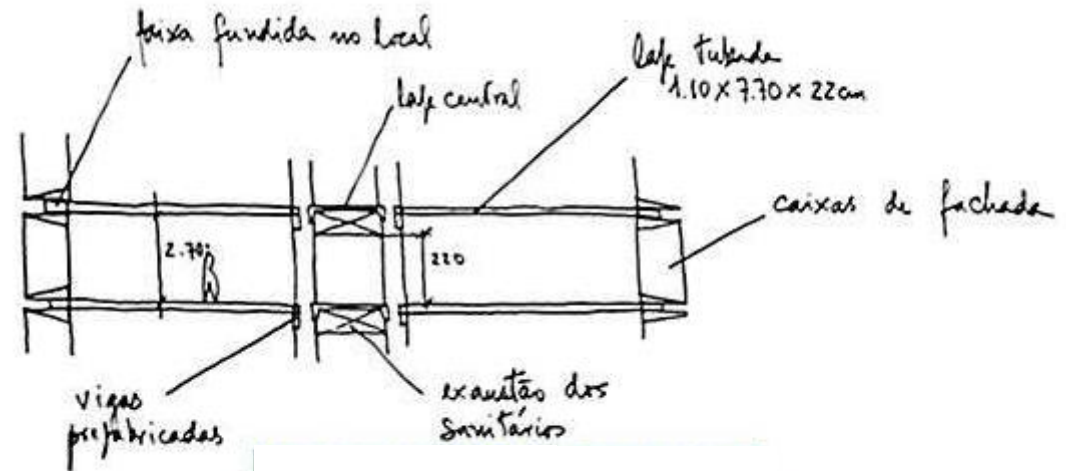
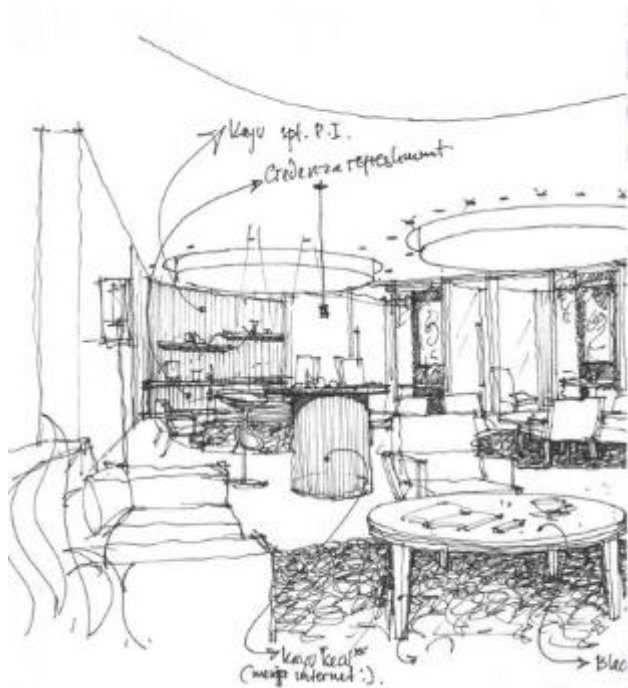
Laseau, Paul., 2002, Sketsa bebas : sebuah pengantar, Erlangga, Jakarta.

Sketsa = cara yang tercepat

Menyajikan dengan cepat sebuah gambar dengan media sketsa, ambil kertas lalu coret dengan pensil/pena.



Sketsa = media informatif



Sketsa merupakan gambar draf, tetapi informatif. Walaupun kadang mungkin tampilannya ala kadarnya sesuai keperluan semata

Sketsa = media yang bebas

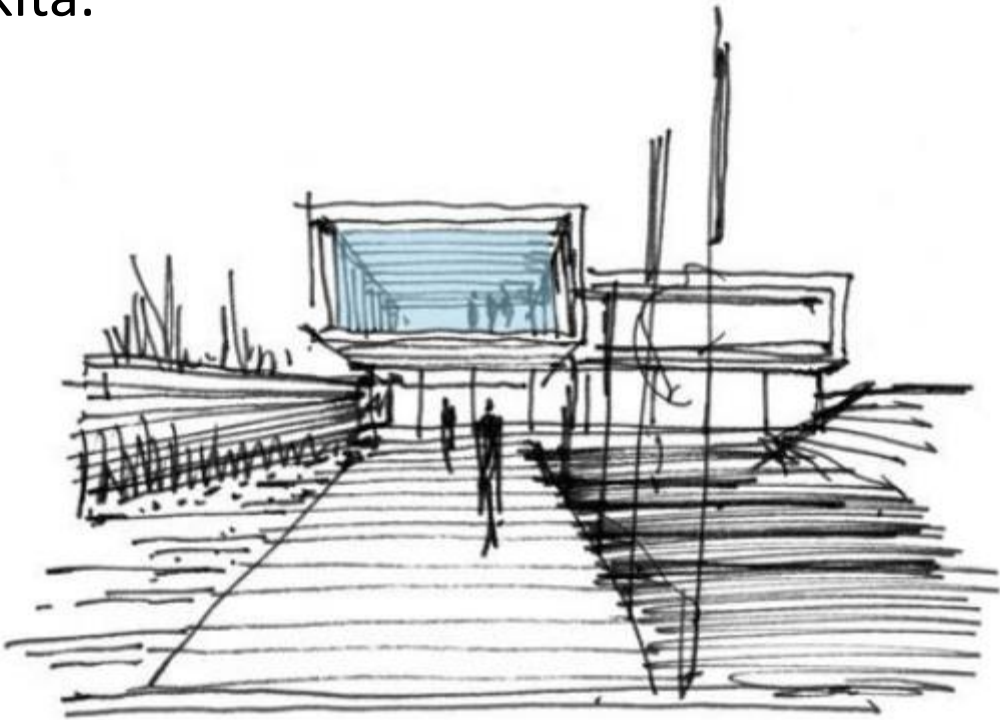
Cara yang paling bebas untuk mengungkapkan ide dan imajinasi.

Tidak ada batasan bentuk dalam sketsa, semua hanya tergantung kemampuan imajinasi kita.



Sketsa = cara yang simpel

Dalam keadaan proyek dilapangan, seringkali kita menghadapi situasi tanpa listrik dan tanpa alat elektronik. Maka sketsa menjadi satu-satunya jalan untuk mengungkapkan ide kreatif kita.

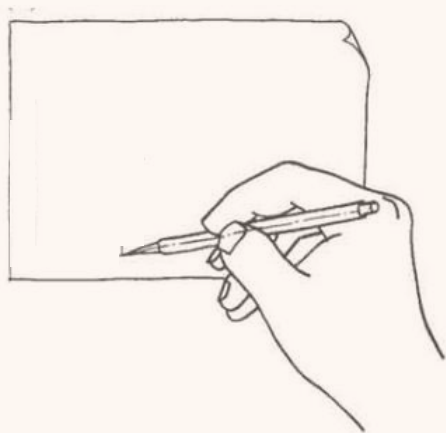


Sketsa = media Artistik

• Sketsa yang dibuat oleh orang yang terampil, tentunya akan terlihat menarik dan mampu menarik hati orang yang melihatnya, termasuk klien. Tidak jarang keputusan penting dibuat berdasarkan sketsa.



Perspektif
Perspektif



Gambar perspektif bebas

Dipakai untuk memberikan **penjelasan (detail)** sebuah gambar.

Kedudukan-kedudukan objek didapat dari suatu kombinasi kerja tebak (sistem kira-kira) dan konstruksi dengan **perkiraan yang hampir tepat.**

Tidak dipergunakan alat-alat gambar, dan tidak dengan ukuran yang pasti dan tepat

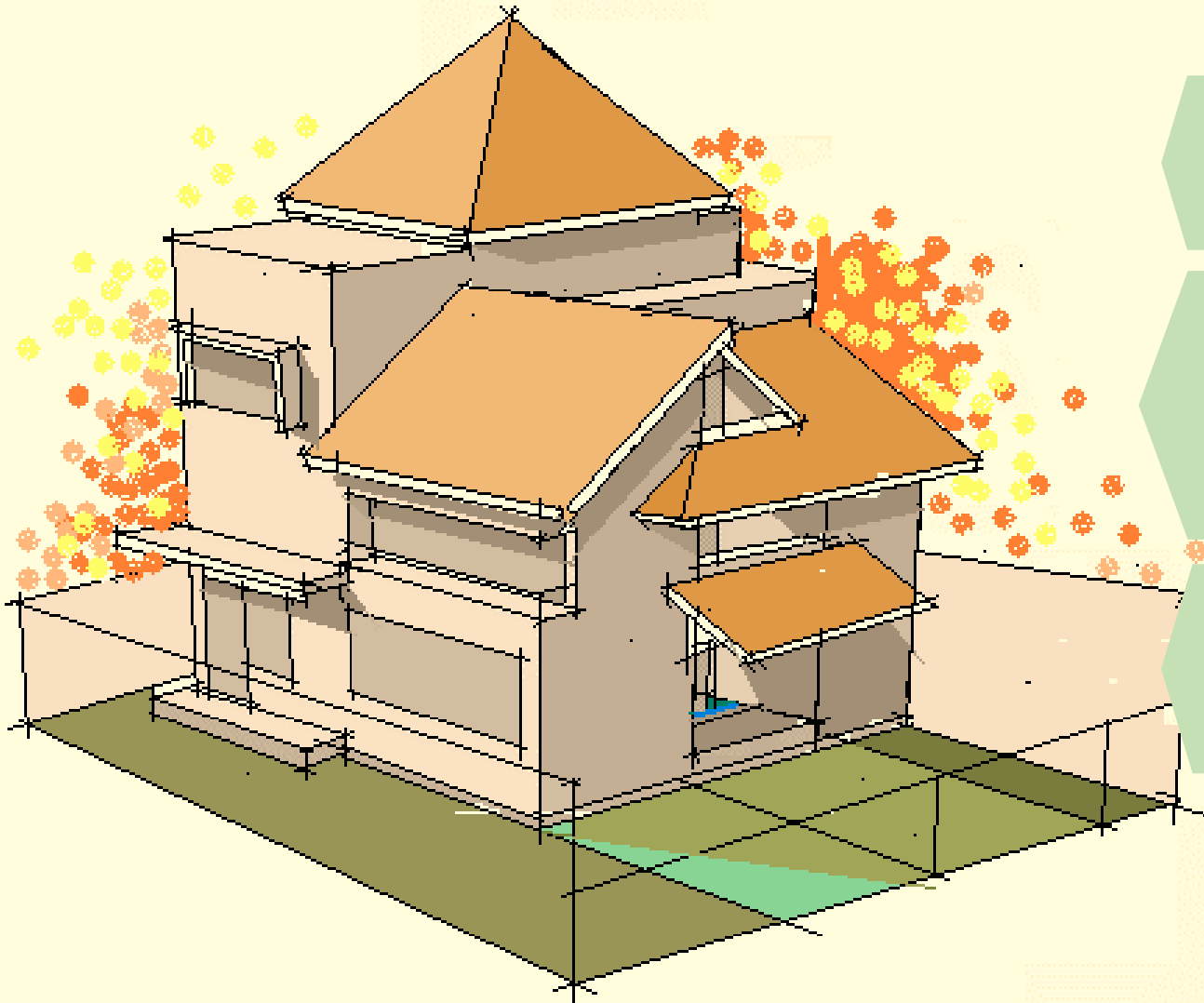


Gambar perspektif terukur

Dipakai untuk mengartikan suatu bentuk benda atau objek dengan **akurat.**

Dipergunakan alat-alat gambar, dan skala-skala ukuran diambil langsung dari gambar rencana.

Memperlihatkan gambaran secara lebih utuh



Memberikan **gambaran nyata** yang lebih dapat dibayangkan oleh klien.

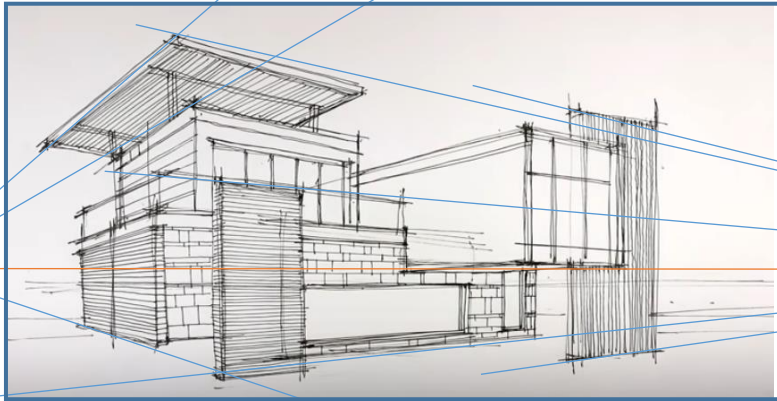
Dapat membantu desainer untuk **memperlihatkan sudut manapun**, dan memberikan gambaran utuh dari desain tersebut kepada klien.

Terlihatnya semua sudut **membantu mencermati disain** jika ada detail yang ingin ditambah atau dikurang.

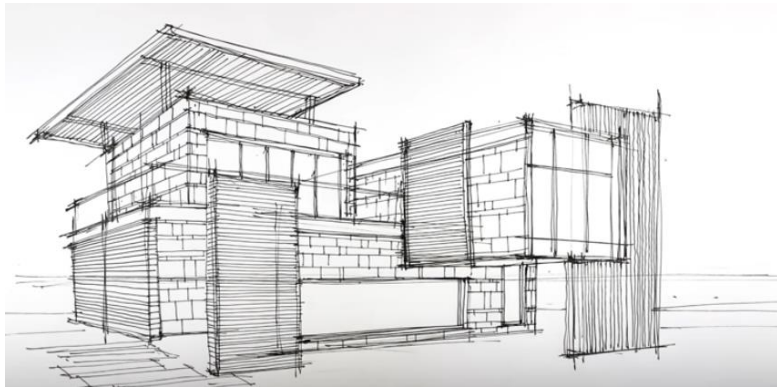
Memberikan Volume pada Gambar



Walaupun berupa bidang datar namun kesan bervolume bisa didapatkan, sehingga objek akan terlihat lebih hidup.



Menentukan GH -
TL dan membuat
bentuk global



Menyempurnakan
bentuk



Membuat detail
bangunan, fore
ground, dan
background

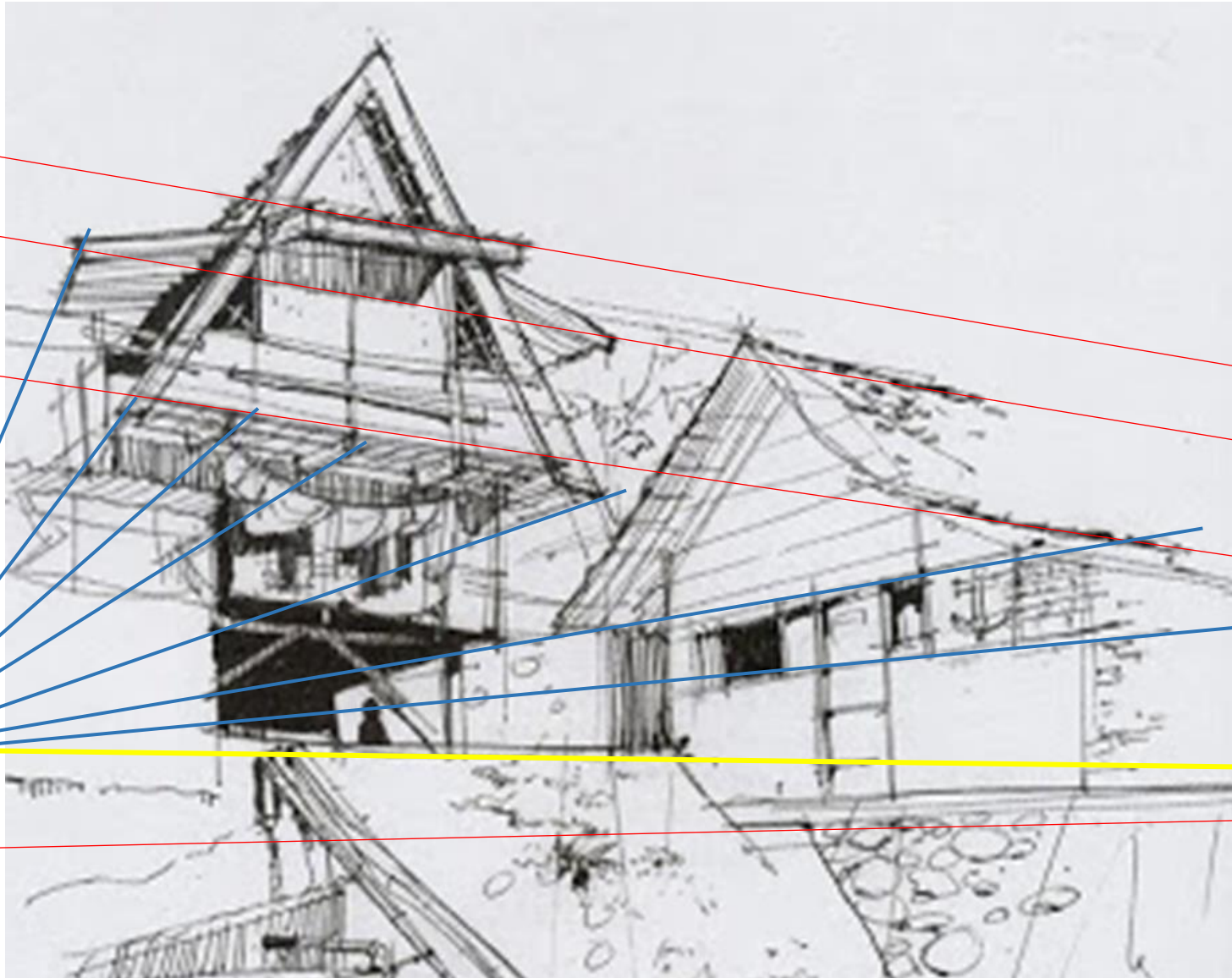
Perspektif Eksterior





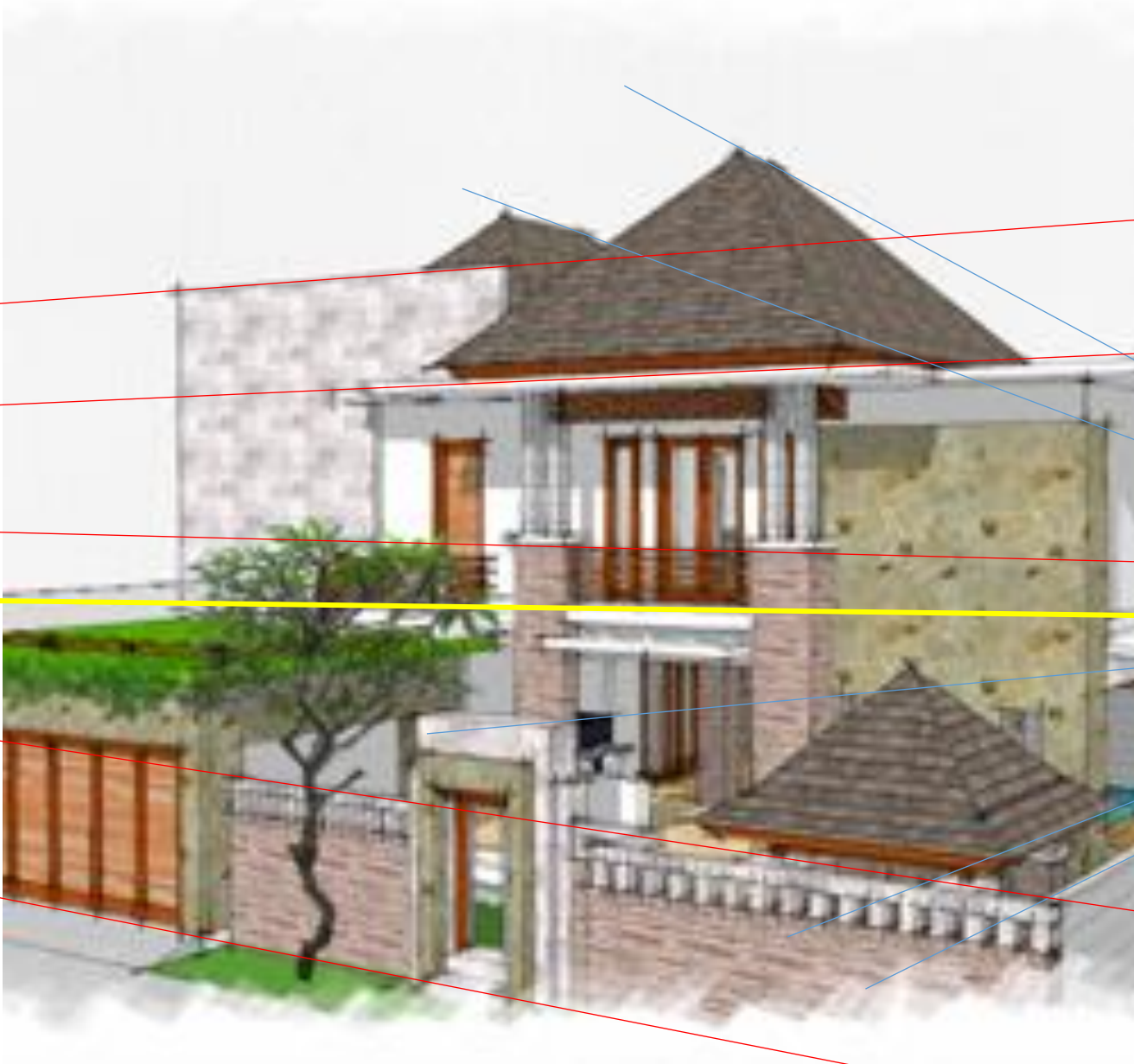
Perspektif 1 titik mata

- Garis horizontal pada bagian tengah obyek
- Memberikan informasi kedalaman bangunan



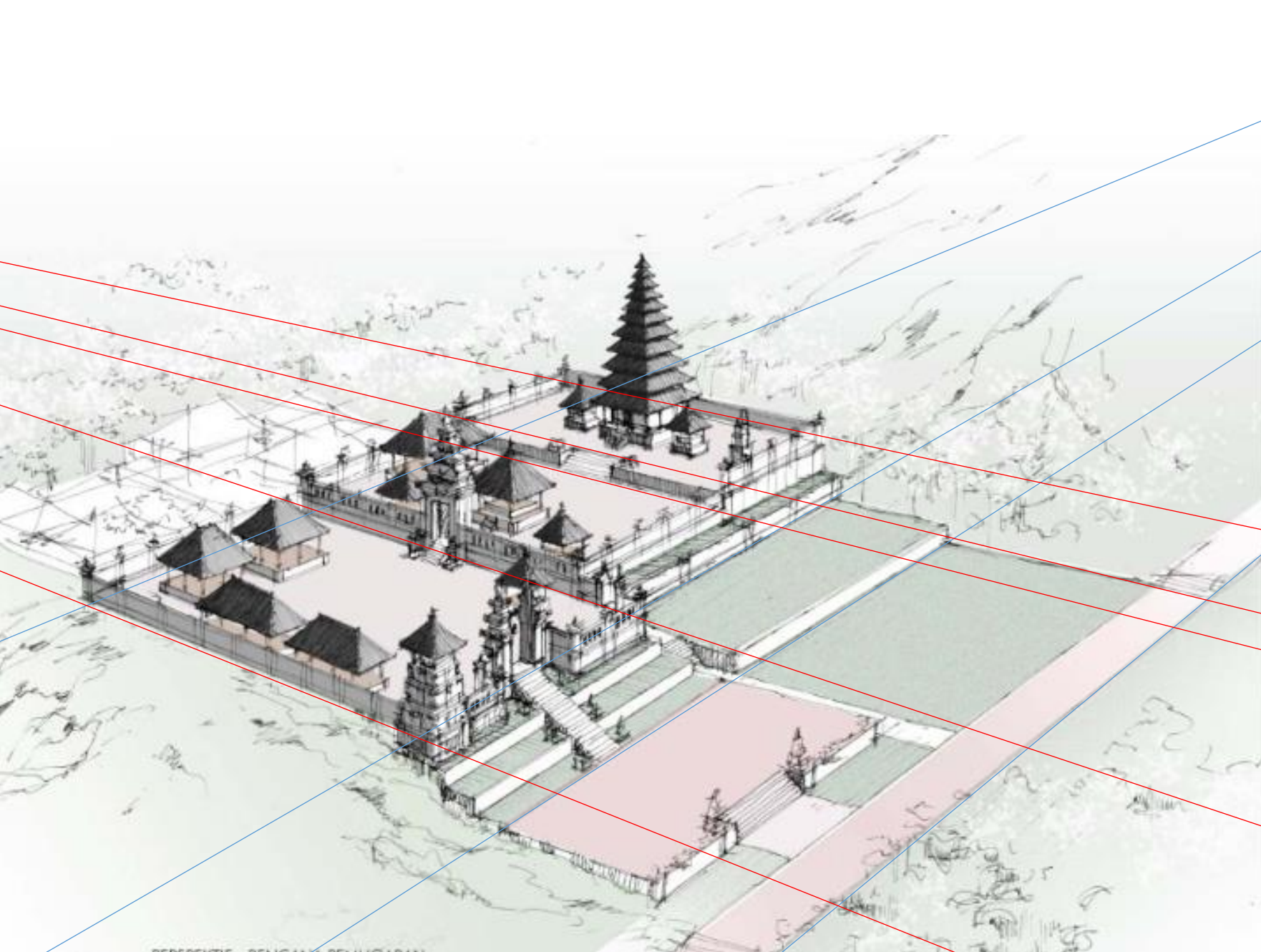
Perspektif 2 titik mata

- Garis horizontal pada bagian bawah obyek utama
- Visualisasi kontur tapak
- Memberikan informasi detail bangunan



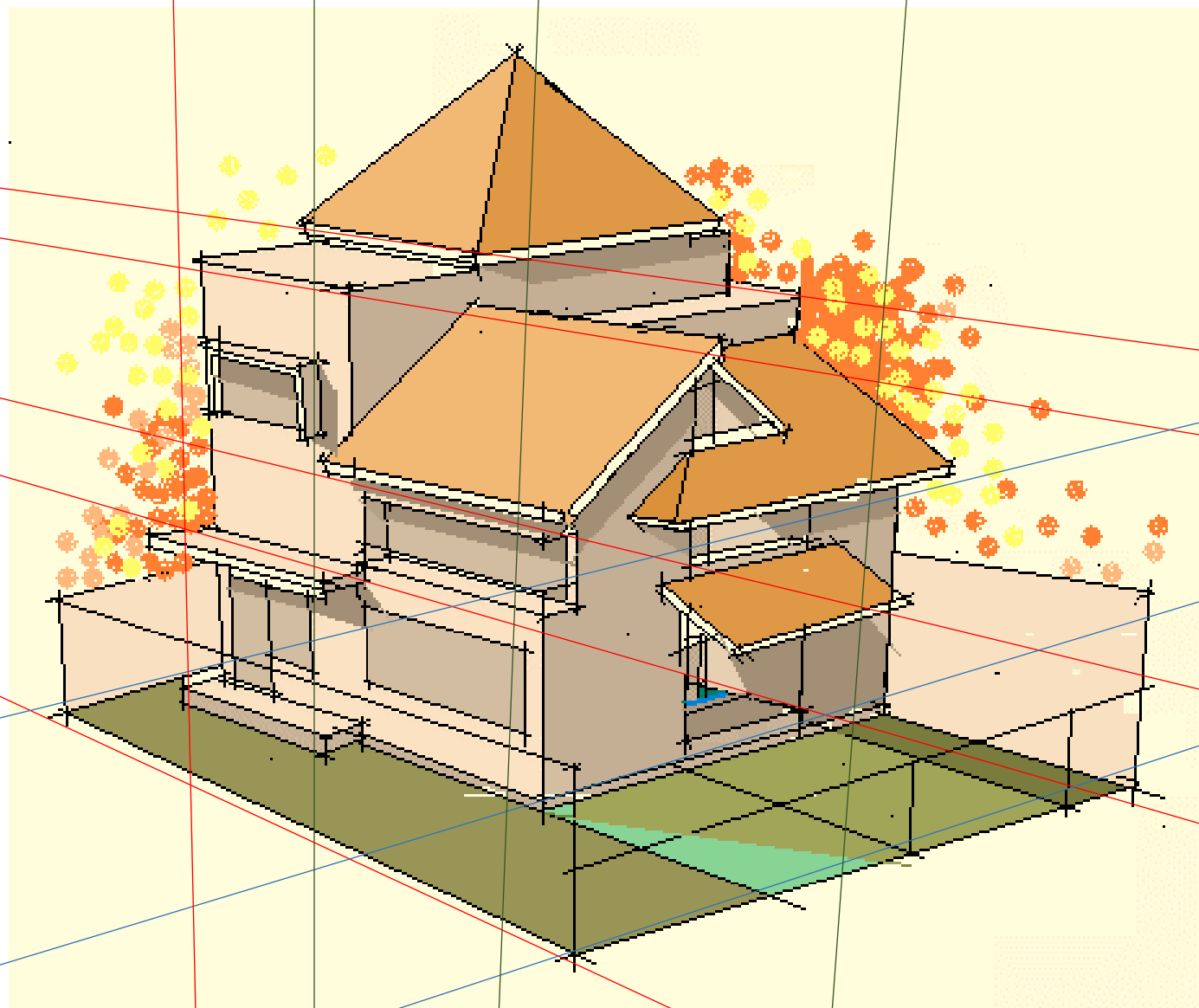
Perspektif 2 titik mata

- Garis horizontal pada setengah bagian bangunan
- Visualisasi bentuk bangunan
- Memberikan informasi detail bangunan



Perspektif 2 titik mata

- Obyek jauh dibawah garis horizontal
- Visualisasi tapak
- Memberikan informasi kawasan

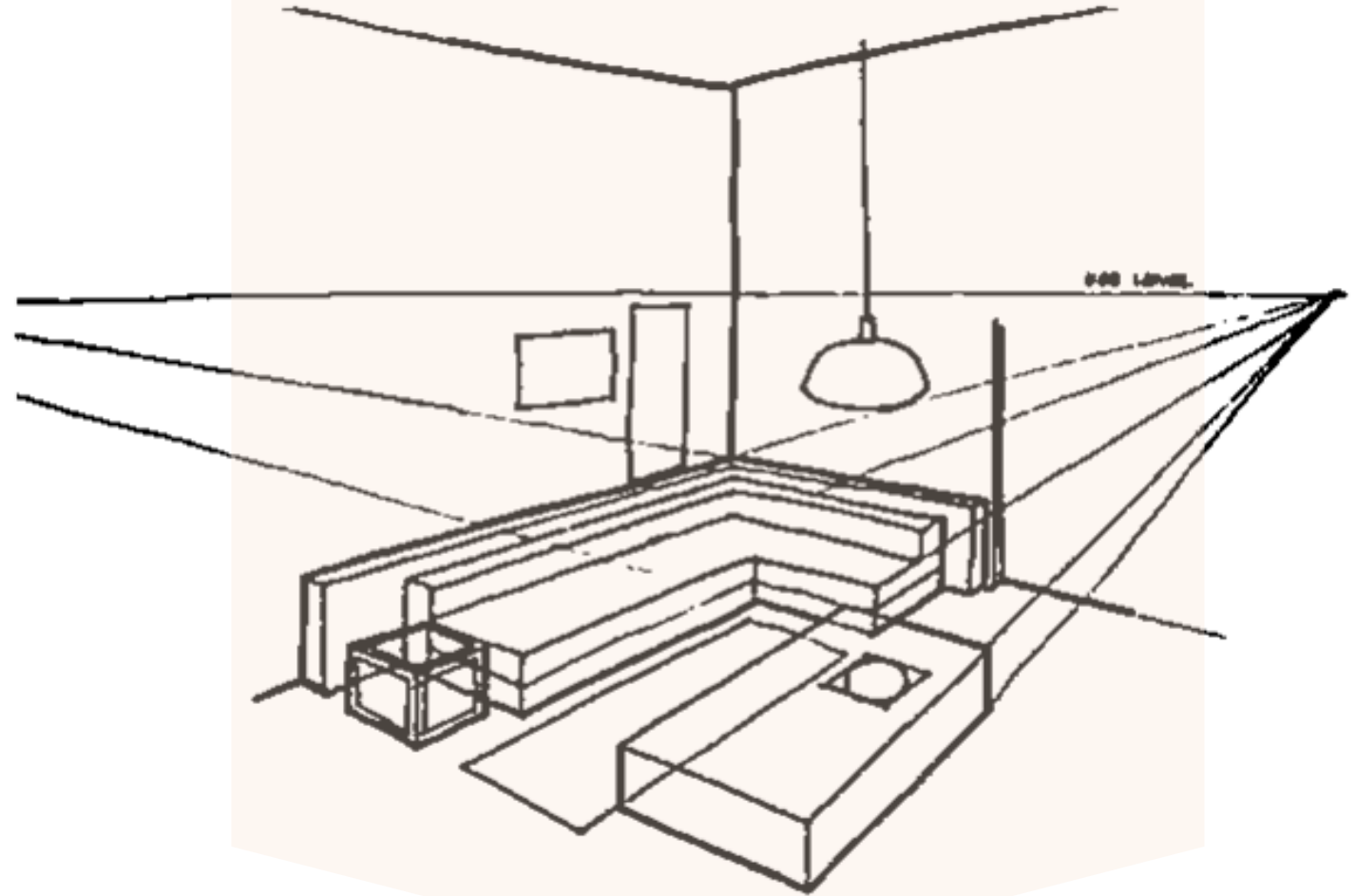
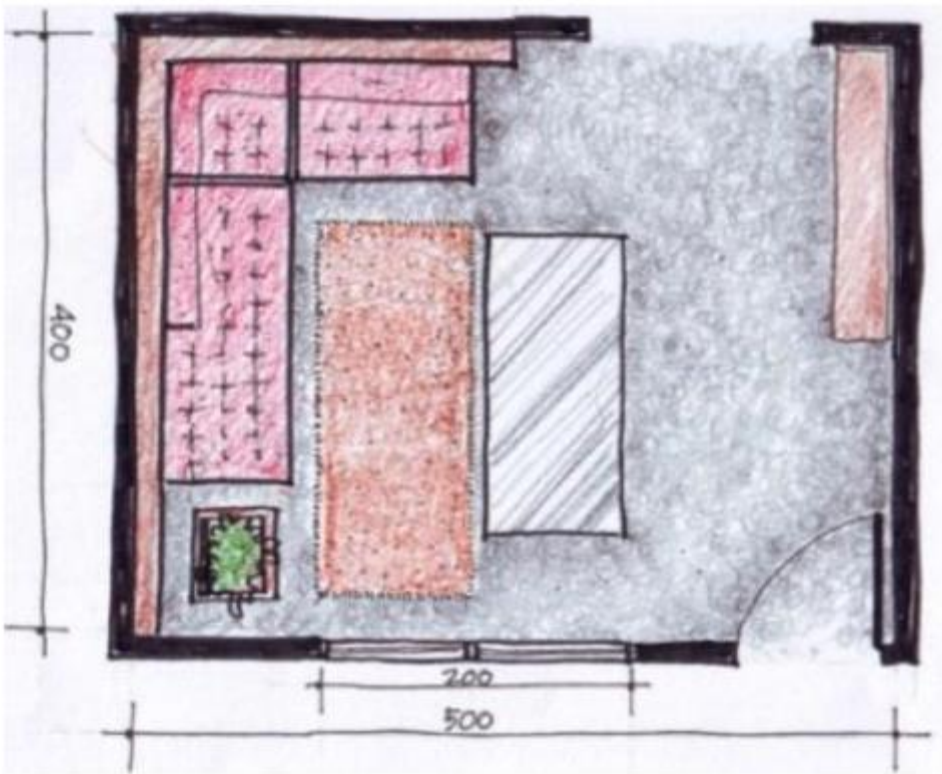


Perspektif 3 titik mata

- Garis horizontal jauh diatas obyek
- Visualisasi tiga dimensional lebih kuat
- Memberikan lebih banyak informasi dimensional bangunan

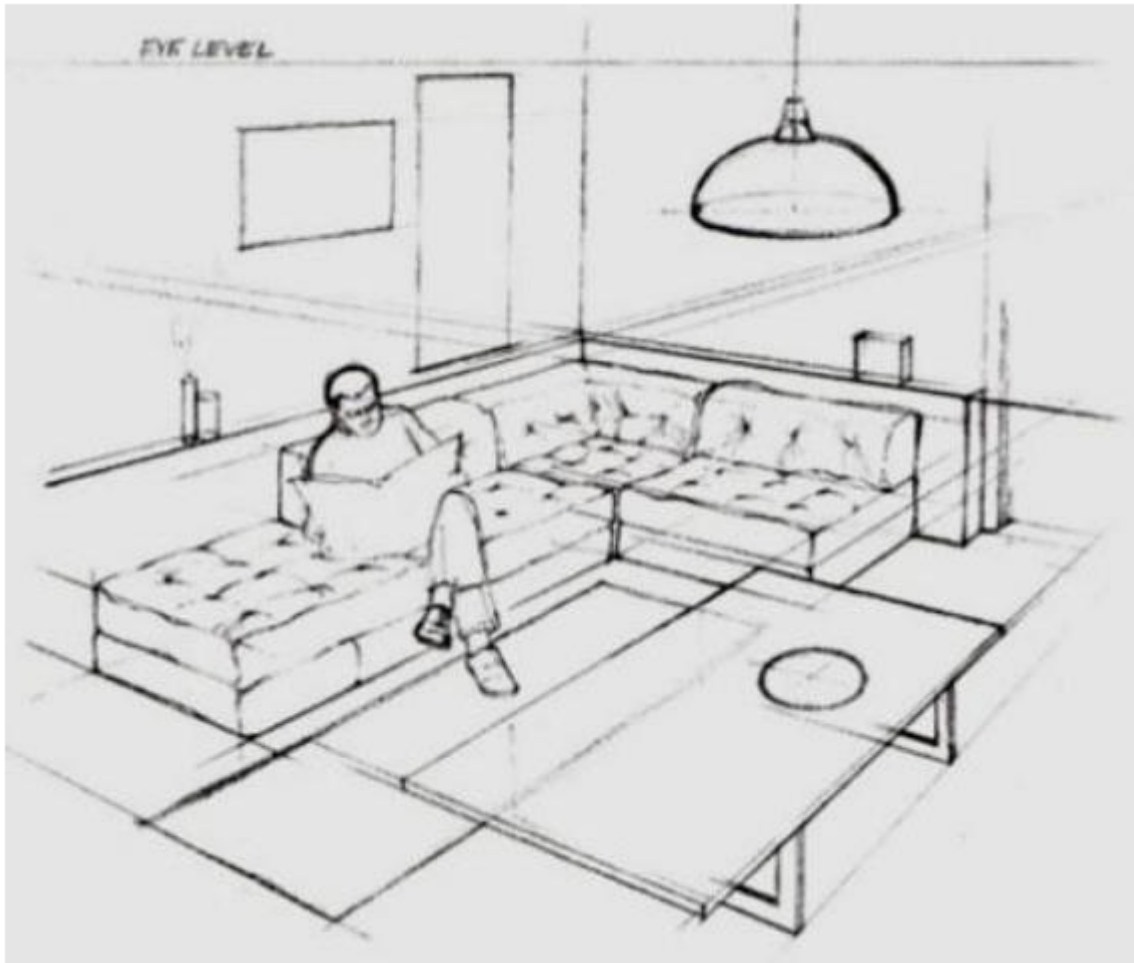
Perspektif Interior

Menyiapkan denah ruang sebagai informasi untuk membuat gambar sketsa perspektif interior



Memindah denah, menentukan GH - TL dan membuat bentuk global

Menyempurnakan bentuk perabot sesuai desain .



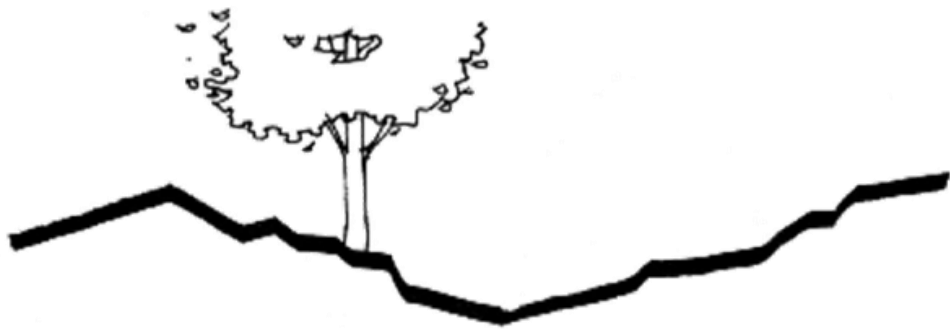
Membuat rendering perabot dan fisik bangunan dengan menggunakan pewarna (pensil warna).



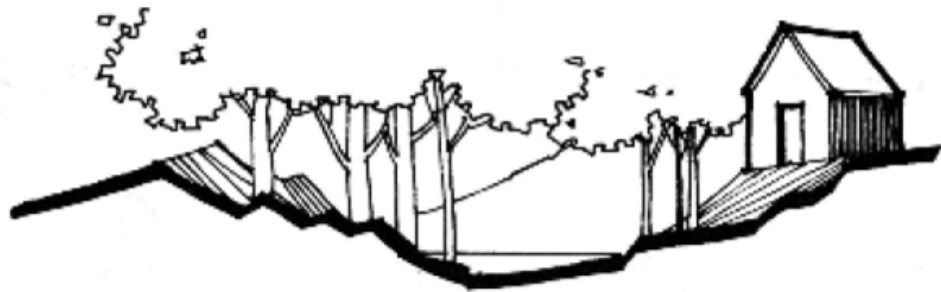




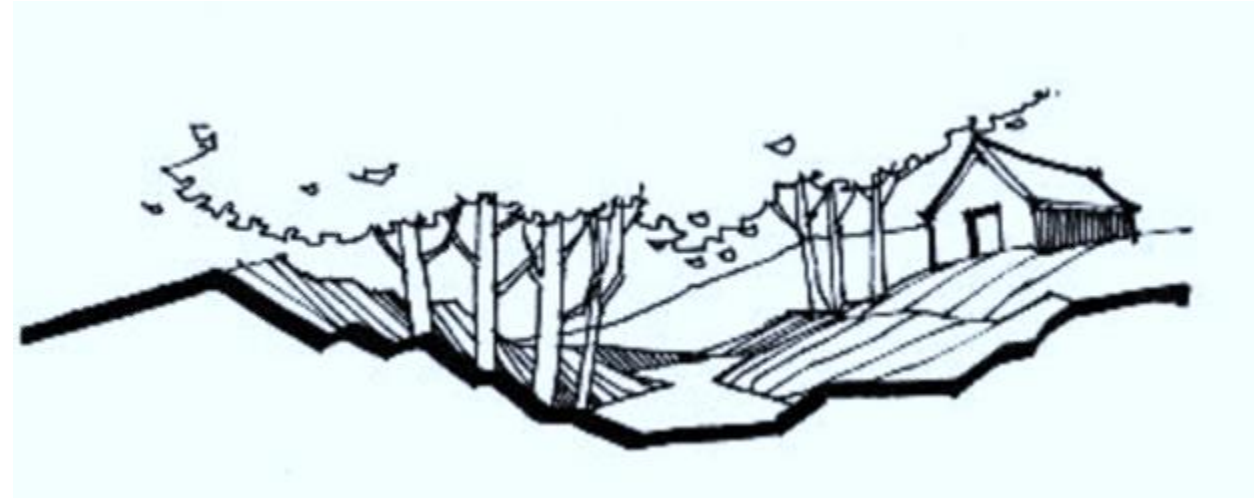
Perspektif - potongan



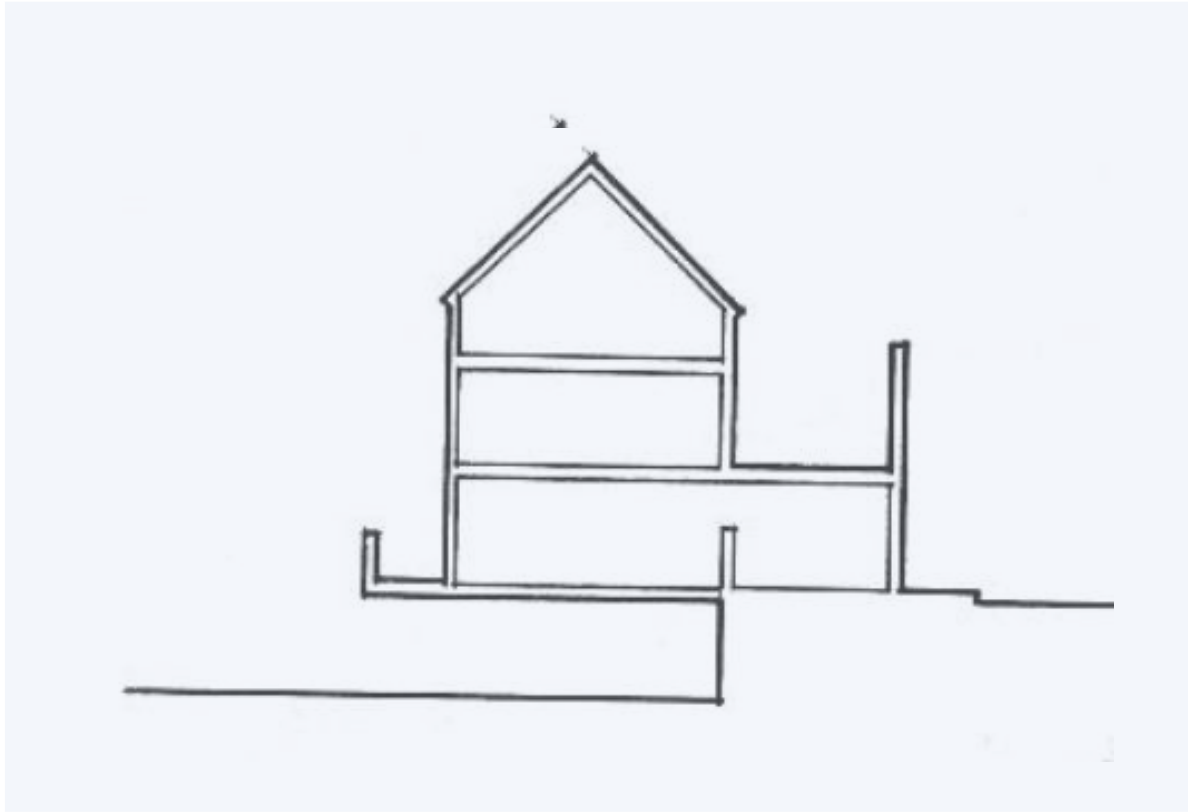
Potongan



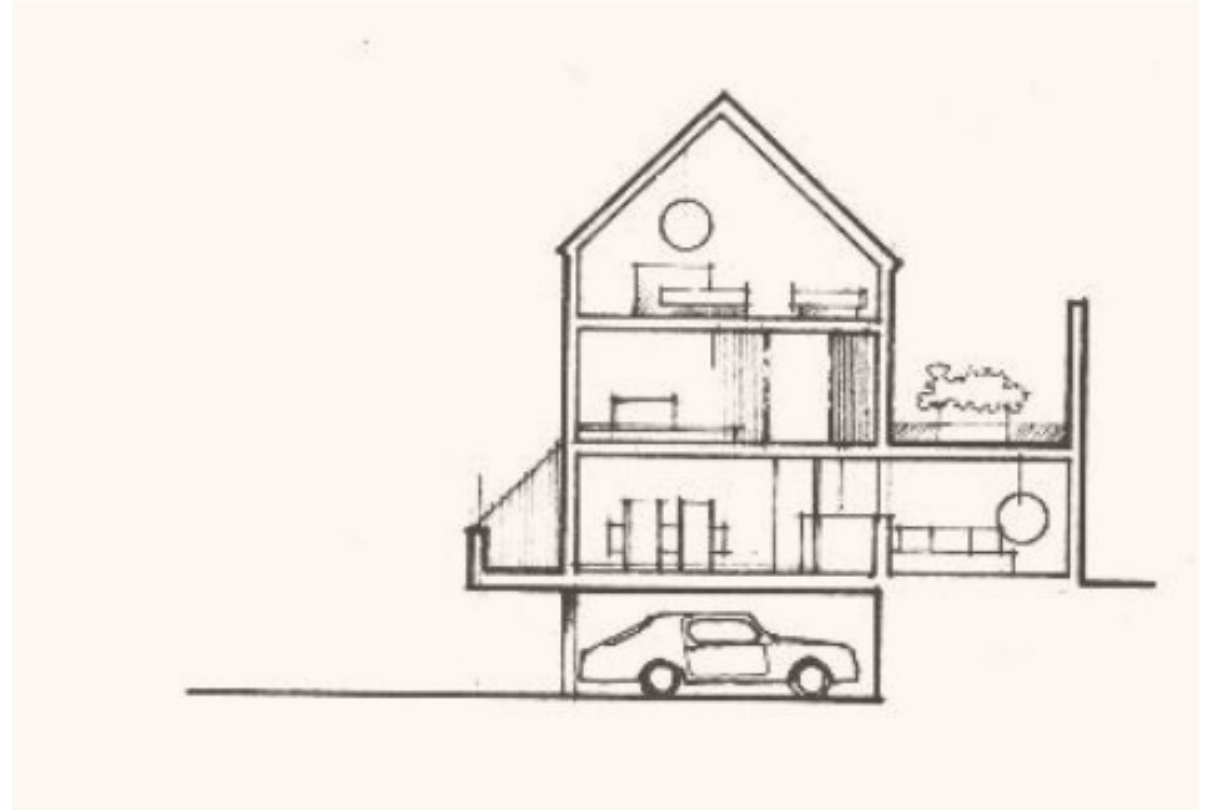
Potongan Tampak



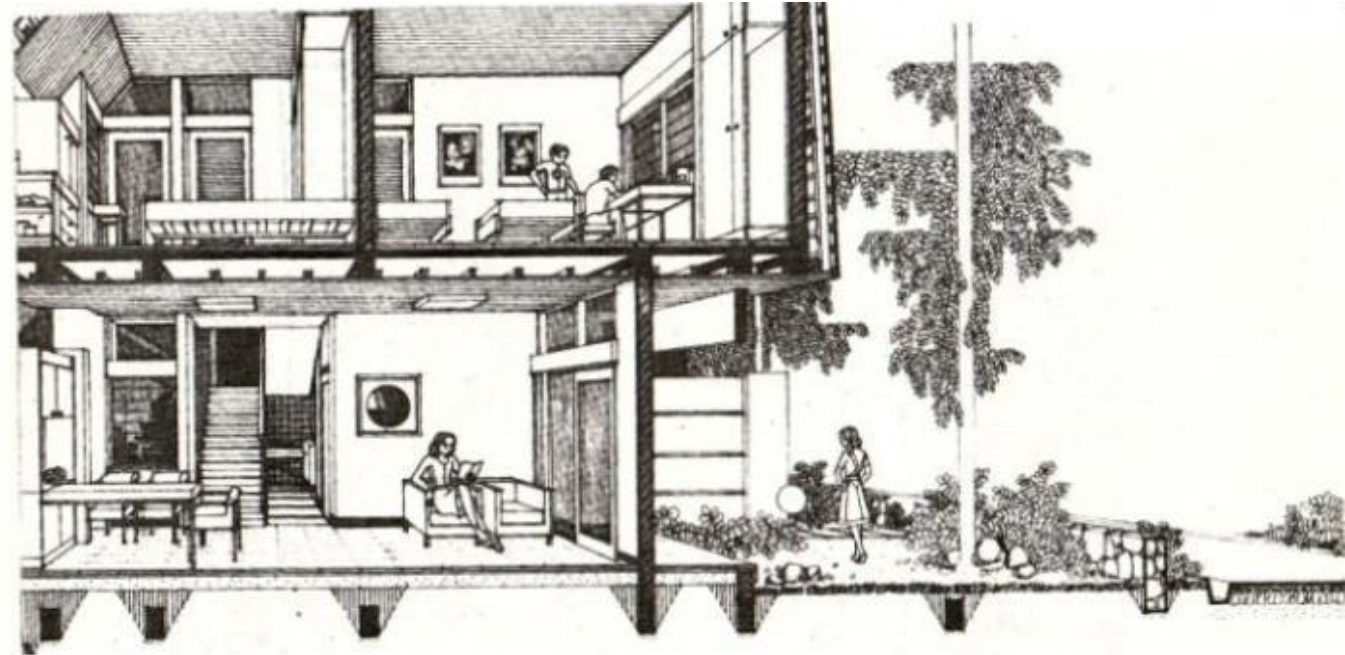
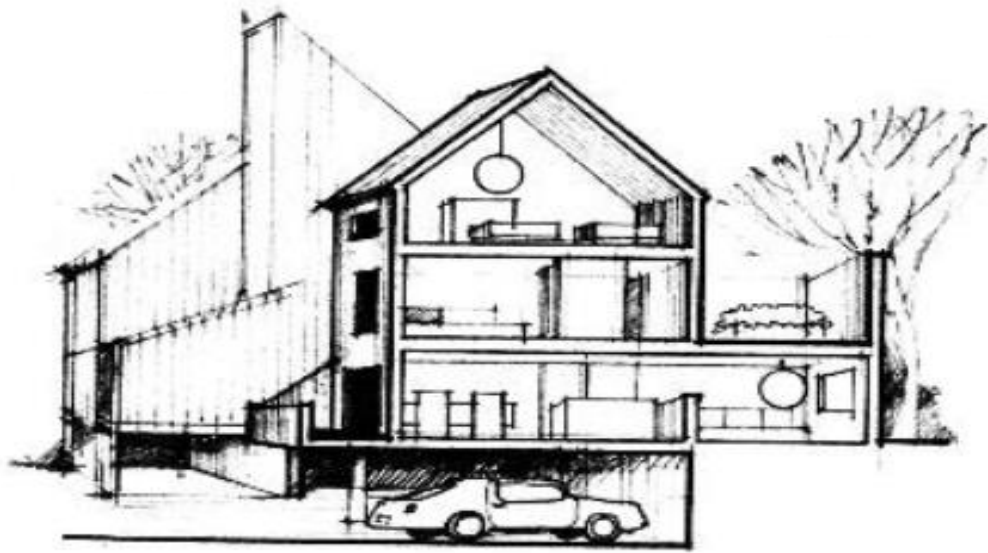
Potongan Perspektif



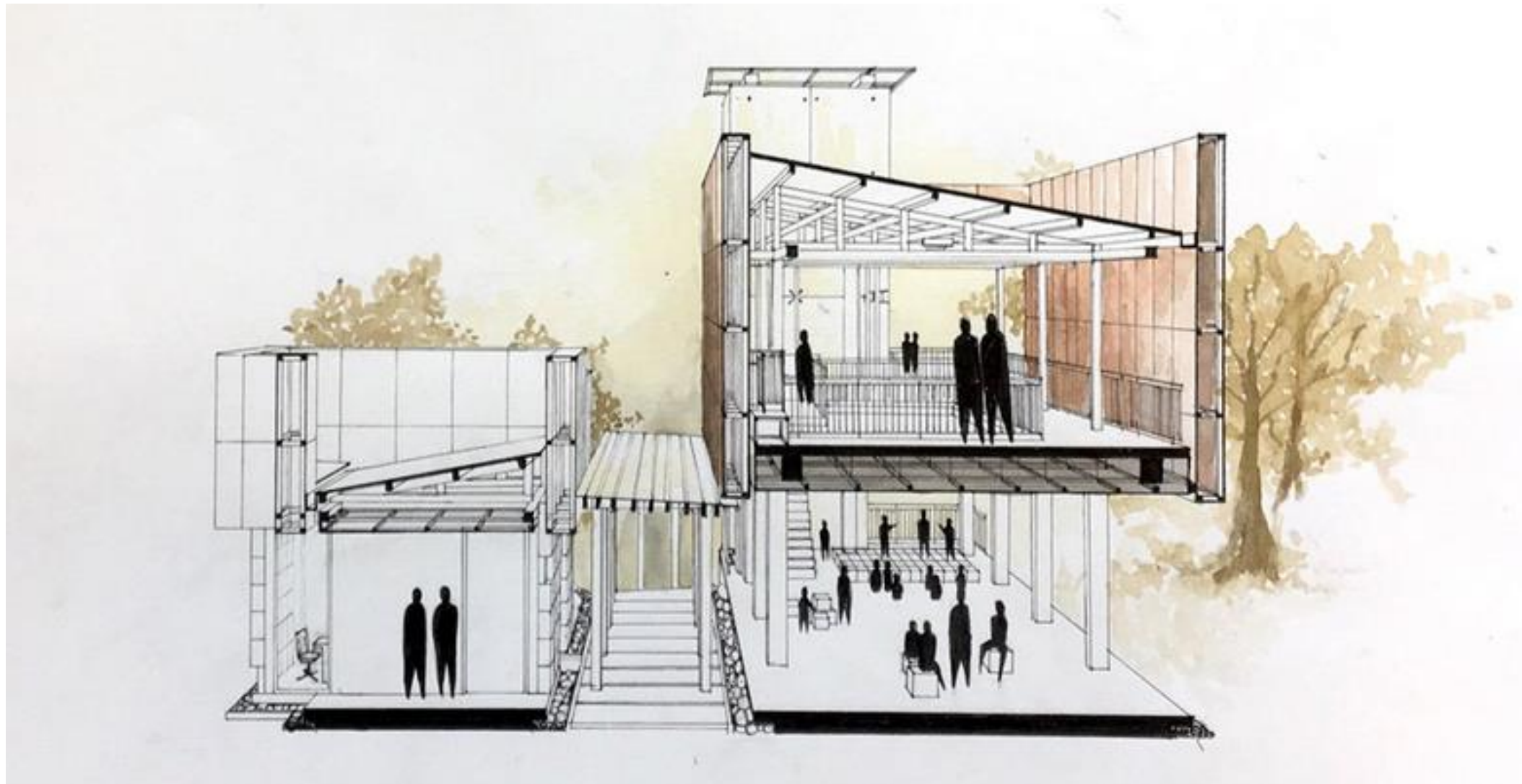
Potongan



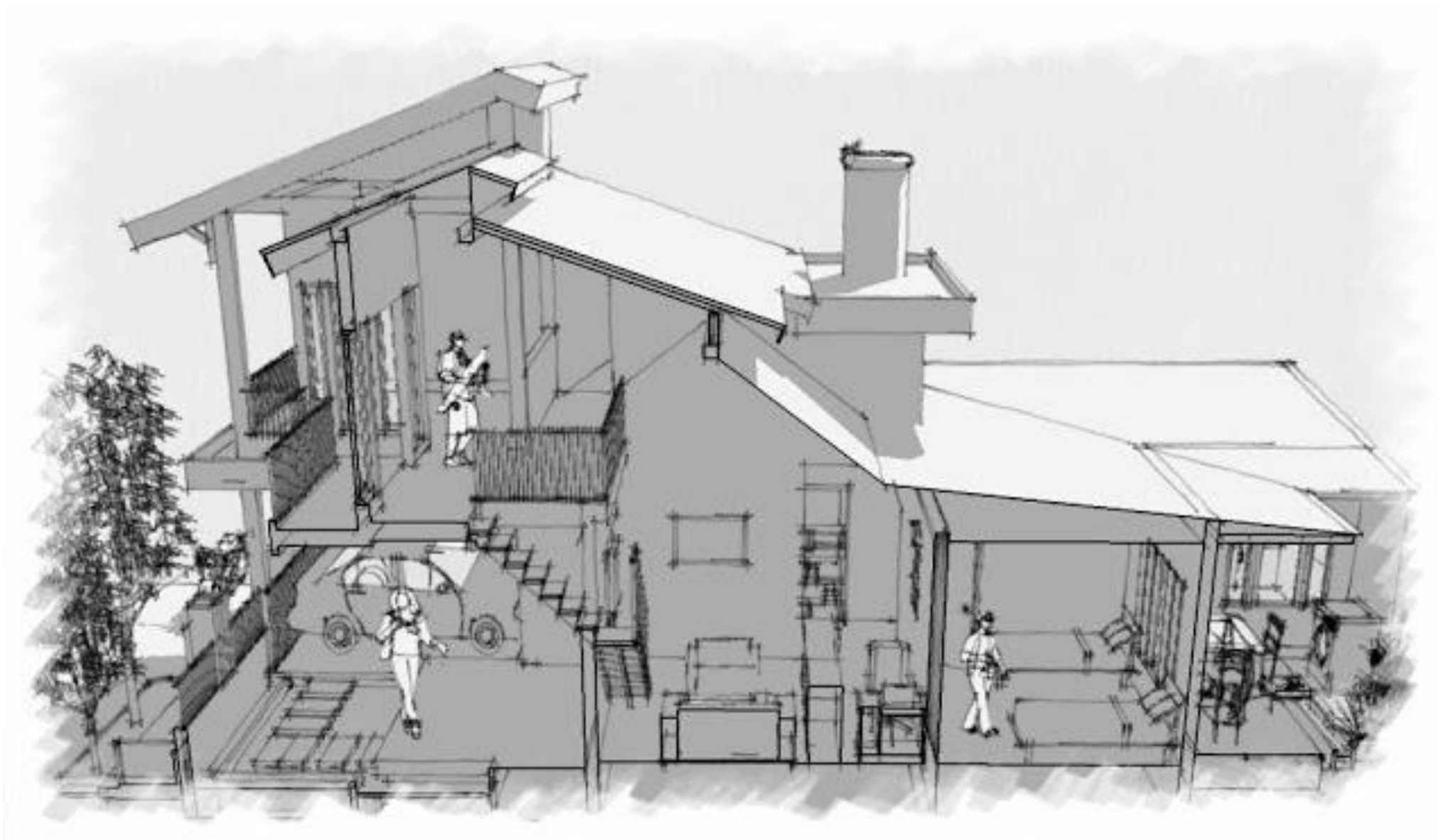
Potongan tampak



Potongan Perspektif



Potongan Perspektif



Potongan Perspektif



POTONGAN PERSPEKTIF
SKALA & PROPORSIONALITAS

**TERIMA
KASIH**

Referensi

Francis D.K. Ching (2015), "Architecture: Form, Space and Order",
USA: Van Nostrand Reinhold Company, Inc, 4th Edition

Gantini, C, (2015), Integrasi Gubahan Massa dengan Fungsi
Bangunan,

Laseau, Paul., 2002, Sketsa bebas : sebuah pengantar, Erlangga,
Jakarta.

Rob Krier, (1988) "Architectural Composition", New York: Rizzoli
Wang, Thomas (1999.)